

HUBUNGAN STATUS GIZI IBU DENGAN PERKEMBANGAN BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELAYAN DALAM BANJARMASIN

Kusriani *, Fitri Yuliana², Ravenalla A.A.S.P.S¹

¹Akbid Sari Mulia Banjarmasin

²Stikes Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis, Telepon : 081255591174, E-mail:

kusriani95@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Tahun 2014 di dapatkan jumlah balita selama 1 tahun berdasarkan wilayah kerja di Puskesmas Kelayan Dalam sebanyak 576 Balita, balita dengan gizi buruk 48 balita, gizi kurang 130 balita, gizi baik 398 balita, Pada studi pendahuluan Maret 2016 didapatkan jumlah balita pada tahun 2015 berdasarkan wilayah kerja di Puskesmas Kelayan Dalam Banjarmasin sebanyak 697 Balita, bagaimana balita dengan balita dengan gizi buruk 52 balita, gizi kurang 107 balita dan balita dengan gizi baik sebanyak 538 balita yang dihitung dari berat badan menurut umur (BB/U).

Tujuan : penelitian ini menganalisis Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Banjarmasin.

Metode: Metode penelitian menggunakan metode analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita sehat yang berada di wilayah kerja puskesmas kelayan dalam. Cara pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 42 balita.

Hasil : Berdasarkan analisis univariat didapatkan status baik 22 balita (52,4%), gizi kurang 9 balita (21,4%), gizi lebih 4 balita (9,6%), gizi buruk 7 balita (17%) dan perkembangan tidak sesuai 20 balita (47,6%), perkembangan sesuai 22 balita (52,4%) dengan 42 responden dan untuk analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square* didapatkan angka $p=0,000 < (0,05)$ ini berarti H_0 = ditolak dan H_a = diterima artinya adanya hubungan yang bermakna antara status gizi dengan perkembangan balita .

Simpulan : Ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan perkembangan balita.

Kata Kunci : Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita.